



Adaro Energy Membatalkan Rencana Pembelian Kembali Saham melalui *Private Trade* setelah Pihak Penjual Menarik Penawarannya

Pembelian Kembali Saham dari Pasar Tetap Berjalan

Jakarta, 20 Oktober 2008 ---PT Adaro Energy Tbk ("Perseroan") (kode saham ADRO), hari ini memberitahukan bahwa rencana pembelian kembali saham dari insitusi internasional telah dibatalkan, setelah insitusi internasional tersebut menarik kembali penawarannya karena adanya ketidaksepakatan mengenai harga jual saham dan suku bunga pinjaman terkait dengan pembiayaan sehubungan pembelian kembali saham tersebut.

"Kami mempunyai harga maksimum yang dapat dibayarkan oleh Perseroan untuk volume tertentu dan penjual menilai bahwa harga penawaran tersebut terlalu rendah. Kami tidak beminat untuk menaikkan penawaran tersebut karena tidak sebanding dengan beban pinjaman yang harus ditanggung, yang semula kami harapkan dapat dinegosiasikan namun ternyata terlalu mahal, demikian kata Presiden Direktur PT Adaro Energy Tbk, Garibaldi Thohir.

Perseroan akan tetap melanjutkan rencana untuk melakukan pembelian kembali saham dari pasar. Perseroan akan menunjuk perusahaan sekuritas yang terpercaya untuk mengeksekusi transaksi ini.

Beberapa alasan untuk melakukan pembelian kembali saham antara lain adalah sebagai tambahan sumber pendanaan di masa yang akan datang, saham yang dibeli kembali dapat digunakan untuk program insentif bagi karyawan, memberikan keuntungan kepada pemegang saham, memperoleh aset yang baik dengan harga



yang murah dan meningkatkan *return on equity*. Saham yang dibeli kembali akan menjadi *treasury stock* dan saham tersebut tidak akan dijadikan sebagai pengurangan dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh.

Sementara itu, penjual telah melakukan pendekatan kepada pemegang saham pendiri dan pengendali dari Perseroan untuk menawarkan sejumlah saham Perseroan, dimana terdapat kemungkinan pemegang saham pendiri dan pengendali tersebut akan membeli saham-saham dimaksud.

Sebagaimana yang telah dinyatakan dalam Press Release pada hari Senin, tanggal 13 Oktober 2008 mengenai rencana pembelian kembali saham, Perseroan telah dihubungi oleh beberapa institusi keuangan internasional yang memiliki saham Perseroan dalam jumlah yang cukup signifikan. Investor tersebut mengemukakan bahwa terlepas dari kondisi fundamental yang kuat dari Perseroan, mereka bermaksud untuk menjual saham Perseroan yang dimilikinya. Dikarenakan cukup besarnya nilai transaksi yang mungkin terjadi, rencana pembelian kembali saham tersebut pada awalnya akan dilakukan secara *private trade*. Manajemen telah memberitahukan kepada Bursa Efek Indonesia (BEI) mengenai rencana tersebut, serta dilakukan penghentian sementara atas perdagangan saham untuk mencegah timbulnya keadaan pasar yang tidak menentu karena diperlukan informasi yang lebih jelas atas rencana pembelian kembali saham tersebut.

Yang menarik dari tawaran tersebut karena pembelian kembali saham tersebut akan didanai oleh pihak penjual sehingga tidak akan mengganggu kebutuhan kas Perseroan. Sangatlah sulit untuk mendapatkan pinjaman yang menguntungkan pada saat kondisi keuangan yang sulit seperti saat ini. Tanpa didukung dengan pendanaan pinjaman yang kuat, tidaklah mungkin untuk melakukan pembelian kembali saham dalam jumlah yang besar karena Perseroan tidak berencana untuk menggunakan dana kas internal secara signifikan, yang akan digunakan untuk mendanai operasional Perseroan, pembayaran hutang, kebutuhan modal kerja dan rencana pertumbuhan.



Perseroan tidak dapat mengungkapkan identitas dari pihak penjual. Perseroan juga menyadari adanya rumor yang beredar di pasar bahwa pihak penjual adalah investor asing strategis yang berpartisipasi dalam IPO Perseroan pada bulan Juli 2008, akan tetapi negosiasi yang telah dilakukan Perseroan sehubungan dengan rencana pembelian kembali saham adalah bukan dengan salah satu dari investor asing strategis tersebut. Manajemen Perseroan tidak mengetahui mengenai pertimbangan dari penjual tersebut untuk menjual sahamnya dalam waktu yang relatif singkat setelah IPO, dan memberikan pinjaman terkait dengan penawaran saham-sahamnya tersebut serta dilakukan pada saat harga saham berada di bawah harga IPO, akan tetapi kondisi pasar yang sulit dan tidak menentu mungkin menjadi salah satu penyebabnya.

Pada awalnya pembicaraan mengenai rencana pembelian kembali saham mencapai jumlah US\$ 250 juta. Akan tetapi sampai dengan pagi ini sebelum terjadinya pembatalan transaksi, seiring dengan perubahan kondisi pasar, nilai transaksi telah berkurang menjadi US\$ 50 juta.

Untuk informasi lebih lanjut, mohon hubungi:

Andre J. Mamuaya, *Director and Corporate Secretary*, PT Adaro Energy Tbk
Telephone: +6221 521-1265 Fax: +6221 5794-4648 E-mail:
corpsec@ptadaro.com

Cameron Tough, *Head of Investor Relations*, PT Adaro Energy Tbk
Telephone: +6221 521-1265 Fax: +6221 5794-4648 E-mail:
cameron.tough@ptadaro.com